YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5053

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 14 PONTIANAK SELATAN

Description of Media Utilization in IPAS Subject for Grade V at SDN 14 Pontianak Selatan

Darul Iman[1], Siti Halidjah[2], Dyoty Auliya Vilda Ghasya[3], Elyasmad[4]
Universitas Tanjungpura Pontianak
darul.iman1917@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 26, 2025	Feb 10, 2025	Feb 22, 2025	Feb 27, 2025

Abstract

This research aims to describe the use of learning media in Class V science and science subjects at SDN 14 South Pontianak. The research method used is qualitative research with a descriptive research method approach. This research data collection technique uses observation, interviews and documentation. The participants in this research were the principal, class V teacher, and class V students. Data analysis was inductive/qualitative in nature, the research results showed that during the drawing process data was produced by describing the state of availability and use of class V learning media as seen at SDN 14 South Pontianak as it is, non-projection based learning media, such as pictures, diagrams and simple teaching aids are often used by teachers to support the teaching and learning process. Using this media not only helps students understand the material more easily, but also increases interest and

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

motivation to learn. However, the limited media available is one of the obstacles in implementing learning. This research recommends increasing the availability of learning media as well as training for teachers to utilize technology as an alternative in the learning process. And also teachers play an important role in the successful use of learning media.

Keywords: Description, Learning Media, IPAS

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS Kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V. Analisis data bersiftat induktif/kualitatif, hasil penelitian menunjukkan selama proses penggambaran menghasilkan data dengan menggambarkan keadaan ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran kelas V yang tampak di SDN 14 Pontianak Selatan sebagaimana adanya bahwa media pembelajaran berbasis non-proyeksi, seperti gambar, diagram, dan alat peraga sederhana sering digunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Namun, keterbatasan media yang tersedia menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan ketersediaan media pembelajaran serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Dan juga guru sangat berperan penting dalam kesuksesan penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Deskripsi, Media Pembelajaran, IPAS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia, karena yang menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan dan manusia adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena, pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat membentuk pola pikir, serta dapat mengembangkan segala kemampuan dan kepribadian manusia yang didalamnya mencakup nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan juga dapat bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang ada ada dirinya. Pengembangan potensi yang berada pada diri siswa tentunya melalui sebuah proses. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Proses belajar tersebut sesuai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut undang undang No 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan hal yang paling utama, maka dari itu keberhasilan dari tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang baik.(Kasyadi et al., 2018)"Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM)". Terdapat 2 jalur untuk memperoleh pendidikan yaitu jalur formal dan non formal. Jalur formal dapat diperoleh memlalui kegiatan belajar mengajar di sekolah antara seorang guru dan peserta didik ataupun aktivitas lain yang disebut dengan pembelajaran. Sedangkan jalur non formal dapat diperoleh melalui pendidikan di dalam keluarga, tempat les ataupun lainnya yang tidak terkait dengan sebuah instansi. Dalam hal ini, peran seorang guru sangat utama dalam proses perkembangan peserta didik, yang mana suatu proses perkembangan tersebut tentunya melalui proses belajar.

Menurut (Franciskus Kaperius Bangun, 2024), mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti, tengah", perantara" atau, pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional media adalah segala bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Menurut (Hakim, 2018) istilah media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat disimpulkan media adalah segala bentuk alat bantu baik itu visual, audio, audio visual, yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan agar tercapai tujuan tertentu. (Festiawan, 2020) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Menurut (Angga et al., 2022) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah suatu ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda tak hidup yang ada di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan.

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan social, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan (Inggit Dyaning Wijayanti1, 2023). IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka (Inggit Dyaning Wijayanti1, 2023). Dalam integrasi ini, kedua mata pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah, tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan social dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan diatas, tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan, dan 2) untuk mendeskripsikan apa saja media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (h.9). Sedangkan menurut (Eliyadi et al., 2018) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ini bertujuan agar dapat menghasilkan data dengan menggambarkan keadaan ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran kelas V yang tampak di SDN 14 Pontianak Selatan sebagaimana adanya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menyajikan, serta mengungkapkan apa adanya sesuai data, fakta, dan realita mengenai apa saja jenis jenis media pembelajaran yang digunakan guru kelas V dalam kerangka penerapan kurikulum merdeka dengan begitu peneliti dapat melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut pada kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dapat dicapai dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan. Peneliti juga membandingkan pendapat dari orang-orang yang dilibatkan dalam penelitian dengan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam triangulasi dengan sumber data yang telah diperoleh dengan beberapa cara, yaitu, membandingkan antara data hasil observasi dengan wawancara, membandingkan hal yang dibicarakan oleh masing-masing informan kepada peneliti saat di wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan peneliti lakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai 21 Agustus 2024 penelitian ini hanya dilakukan di SDN 14 Pontianak Selatan.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data hasil observasi dan wawancara langsung tentang Pemanfaatan Media Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di Sdn 14 Pontianak Selatan. Adapun temuan tersebut meliputi (a) kuriulum pembelajaran dan metode pembelajaran, (b) jenis-jenis media yang digunakan (c) efektivitas penggunaan, (d) Pemilihan Media dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar, (e) pengalaman dan tantangan dalam penggunaan media, (f) pengembangan dan keterbatasan media pembelajaran IPAS kelas V. Dalam teknik obsevasi ini peneliti melakukan pengamatan yang tejadi dilapangan dan mencatat pada lembar observasi berupa checklist yang telah disiapkan. Observasi dilakukan dengan menggunakan jenis observasi langsung, yaitu dilakukan dilokasi SDN 14 Pontianak Selatan pada kelas V. Wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pada tanggal 12 - 21 agustus 2024, dan dimulai dengan mewawancarai guru wali kelas yang bersangkutan. Hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Lembar Hasil Observasi

Lokasi Observasi : SDN 14 Pontianak Selatan

Hari, Tanggal Observasi : Rabu, 21 Agustus 2024

No	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menggunakan media berbasis cetak (buku, modul, lembar kerja siswa)	✓		Guru menggunakan media berbasis cetak berupa buku paket
2	Guru menggunakan media visual (gambar, poster, diagram)	✓		Guru menggunakan media visual berupa bunga
3	Guru menggunakan media audio (rekaman suara, podcast)		✓	Guru tidak menggunakan media audio di kelas
4	Guru menggunakan media audiovisual (video pembelajaran, animasi)		✓	Guru tidak menggunakan media audiovisual di kelas
5	Guru menggunakan media digital (PowerPoint, aplikasi, simulasi interaktif)	✓		Guru menggunakan media digital berupa *chromebook*.
6	Media yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyesuaikan media dengan materi pembelajaran
7	Siswa terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran	✓		Dari hasil pengamatan, guru menggunakan media *chromebook* yang membuat siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran.
8	terdapat kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓	Dari hasil pengamatan tidak ada kendala dalam penggunaan media dikelas

Dari tabel 1. diatas peneliti mendapatkan data hasil observasi pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS di kelas V yang memunculkan hasil bahwa guru lebih banyak menggunakan media dalam bentuk kontekstual seperti media buku berbasis cetak, dan media visual berupa poster dan gambar, serta guru jarang menggunakan media audio dan audiovisual di kelas. Namun guru juga menggunakan media digital berupa power point,

sedangkan relevansi media sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan guru hasilnya siswa aktif dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

Dan hasil wawancara dengan guru kelas V dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 2. Lembar Hasil Wawancara

Lokasi Wawancara : SDN 14 Pontianak Selatan

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 19 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis media pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengajar?	Media konkrit seperti membawa bunga, media cetak seperti buku paket, media digital yang ibu gunakan adalah media *chromebook*.
2	Media apakah yang paling sering ibu gunakan saat mengajar di kelas?	Ibu paling sering menggunakan buku cetak dan *chromebook*, kalau media konkret menyesuaikan saja, misal bisa dibawa atau ditunjukkan ke siswa pasti ibu bawa
3	Bagaimana cara ibu menentukan media yang akan digunakan?	Dalam pemilihan media tentunya ibu menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
4	Bagaimana ibu dalam pemanfaatan media pembelajaran?	Dalam pemanfaatan media pembelajaran tentunya lebih memudahkan guru dalam mengajar, dan membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Tentunya itu bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal
5	Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran?	Siswa lebih antusias dan juga aktif dalam pembelajaran.
6	Bagaimana ibu menggunakan media-media yang ibu sebutkan tadi seperti, buku paket, *chromebook*, dan media konkret?	Ibu menggunakan buku paket sebagai acuan atau pedoman dalam suatu pembelajaran, biasanya juga ibu menyuruh mereka mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket. Media konkret biasanya ibu gunakan jikalau materi yang akan dipelajari sesuai dengan media yang ada atau media yang bisa dibawa, sebagai contoh mempelajari bagian-bagian bunga dan fungsinya biasanya ibu menyuruh mereka ke lapangan karena banyak terdapat bunga, dan ibu menyuruh mereka untuk melihat lihat bagaimana struktur bunga tersebut. Dalam menggunakan media *chromebook* ini ibu mengelompokkan mereka dengan kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, dikarenakan laptop yang tersedia disekolah cukup terbatas, dalam mengaplikasikannya ibu menginstruksikan mereka untuk mengeksplor materi yang dipelajari, biasanya ibu sambal memberikan mereka tugas, dan tak lupa ibu mengecek kelompok mereka satu persatu sambal mengarahkan.

7	Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam memanfaatkan media pembelajaran? jika ya, bagaimana ibu mengatasinya?	Ada, karena ibu menggunakan media *chromebook* kendala yang dihadapi masalah jaringan lemot, mati lampu, dan kurangnya laptop yang tersedia disekolah, ibu mengatasinya dengan cara persiapan misalnya jaringan lemot ibu pasti sedia kuota untuk hotspot mereka, sedangkan mati lampu, biasa ibu full kan baterainya sebelum digunakan siswa, atau menggunakan model pembelajaran yang lain. Kurangnya laptop yang tersedia ibu mengatasinya dengan membagi mereka dalam beberapa kelopok kecil yang berisikan 4-5 orang.
8	Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi saat mengaplikasikan media pembelajaran?	Tantangannya tidak ada ya sebenarnya, tergantung kemauan dari gurunya lagi mau mengupgrade dirinya apa tidak, soalnya sekarang media kan sudah canggih, guru tinggal pandai pandai memanfaatkan teknologi yang ada sekarang
9	Bagaimana ibu/bapak tetap memperbarui pengetahuan dan keterampilan ibu/bapak terkait media pembelajaran?	Dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG), dengan mengikuti komunitas belajar (kombel), dan belajar mandiri mengikuti Platform merdeka mengajar (PMM)

Dari tabel 2 diatas berdasarkan hasil wawancara, dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, seperti media konkret, media cetak, dan media digital. Media konkret digunakan sesuai kebutuhan, misalnya membawa bunga ke kelas untuk mendukung pembelajaran yang relevan. Media cetak yang sering digunakan adalah buku paket sebagai acuan utama, sedangkan media digital yang digunakan adalah chromebook.

Dalam praktiknya, guru paling sering menggunakan buku cetak dan chromebook. Pemilihan media disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Prosesnya dimulai dengan memilih media yang relevan, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengantar materi. Guru kemudian memperkenalkan media yang akan digunakan, mendemonstrasikan atau memberikan instruksi cara penggunaannya, dan menutup dengan evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran siswa.

Berikut merupakan dokumentasi proses pembelajaran dan wawancara yang dilakukan di kelas V sekolah dasar 14 Pontianak Selatan :

Hasil Dokumentasi



Wawancara bersama guru kelas V. Sumber Peneliti, 2024



Kondisi kelas V SDN 14 Pontianak Selatan. Sumber Peneliti, 2024



Siswa menggunakan media chrome book. sumber peneliti, 2024



Siswa tertarik menggunakan media. Sumber Peneliti, 2024

Observasi untuk peserta didik kelas V dilakukan diruang kelas dan sesuai jadwal mata pelajaran IPAS pada hari rabu pukul 09.55 – 10.35 di jam pelajaran ketiga. Sedangkan wawancara dilakukan diluar jam pelajaran pada hari senin pukul 09.40-09.55.

Observasi lanjutan untuk peserta didik kelas V dilakukan diruang kelas dan sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPAS pada hari kamis pukul 07.00-07.45 di jam pelajaran pertama.

Wawancara dalam penelitian ini hanyalah sebagai data penunjang, namun demikian wawancara juga berperan penting untuk mengetahui pemanfaatan media pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 14 Pontianak Selatan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara

terhadap wali kelas V SDN 14 Pontianak Selatan. Hasil wawancara dilakukan pada awal bulan Agustus sampai akhir bulan Agustus 2024.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan yang dilaksanakan 12 - 21 agustus 2024. Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengelompokkan sebagai berikut:

Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Di SDN 14 Pontianak Selatan, kurikulum merdeka diadopsi untuk mendukung fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini memberi ruang kepada guru untuk memilih media dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran IPAS kelas V, guru menerapkan metode Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan situasional. Metode-metode ini memiliki tujuan dan kelebihan masing-masing yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. a. Problem Based Learning (PBL), Problem Based Learning (PBL) mengutamakan pemecahan masalah nyata, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Menurut (Nadiyah et al., 2022). PBL adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut. Hal ini relevan dengan temuan observasi yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. b. Project Based Learning (PjBL), Project Based Learning (PjBL) melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktis yang berhubungan langsung dengan materi. (Lestari & Permata, 2024). Mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/ Kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan PjBL di SDN 14 Pontianak Selatan sesuai dengan temuan yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis – Jenis Media Yang Digunakan

Berbagai jenis media yang digunakan di SDN 14 Pontianak Selatan dalam pembelajaran IPAS, dari hasil observasi dan wawancara diketahui yaitu ada buku paket, Chrome Book, media cetak, dan media konkret. Buku paket dipakai sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran, menurut (Sitepu & Yakob, 2019) buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa

untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Maka dari itu, buku paket sangat penting untuk digunakan. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 11 tahun 2005 menyatakan bahwa buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar pembelajaran.

Chrome book merupakan media yang menggunakan teknologi, yang memudahkan guru dan siswa dalam mencari referensi suatu materi. Menurut Rusman dkk. (2017), teknologi informasi adalah "serangkaian tahapan penanganan informasi yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi." Dengan adanya chrome book siswa akan lebih mudah membayangkan suatu materi, dengan begitu akan memudahkan dalam menyerap suatu materi.

Media cetak, seperti handout, dan media konkret seperti objek nyata, memberikan pengalaman langsung yang mendukung pemahaman konsep secara visual dan praktis. Menurut (Batubara, 2015) penggunaan media konkret dapat memperkuat pemahaman dengan menyajikan materi secara langsung.

Efektivitas Penggunaan Media

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran seperti Chrome Book, buku paket, dan media cetak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media dan tidak, pembelajaran menggunakan media terbukti siswa lebih memahami suatu materi. Dengan menggunakan media juga siswa lebih tertarik dalam suatu proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan (Saputra et al., 2023) yang menegaskan bahwa karakteristik media pembelajaran yang cenderung mengusung unsur-unsur multimedia seperti gambar, animasi, audio dan video juga secara efektif terbukti mampu merangsang rasa ingin tahu para siswa dan dampaknya adalah tercipatanya minat dan antusiasme siswa untuk terlibat lebih intens dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian media pembelajaran terbukti efektif dalam mengoptimalkan suatu proses pembelajaran.

Pemilihan Media dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar

Guru memilih media berdasarkan materi yang di sampaikan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan khususnya pelajaran IPAS menggunakan media nyata dan chrome book. Media nyata digunakan saat materi dapat dipraktikkan langsung, seperti membawa bunga untuk membahas tanaman. Chrome book digunakan ketika media nyata tidak memungkinkan atau untuk informasi tambahan. Hal ini

mendukung pendapat dari (Roma Rio et al., 2017) Tentang efektivitas teknologi untuk menyediakan akses informasi yang luas dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa dengan dan tanpa media menggaris bawahi pentingnya pemilihan media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga meningkatkan minat siswa, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rasyid, 2015) yang dimana peseta didik yang memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran maka ia akan memiliki kemauan dalam mempelajarinya yakni ditunjukkan dengan seseorang yang akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberi.

Pengalaman dan Tantangan dalam Penggunaan Media

Pengalaman penggunaan media di SDN 14 Pontianak Selatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat. Penggunaan Chrome Book memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kerja kelompok, sesuai dengan pandangan tentang pembelajaran berbasis teknologi yang dikemukakan oleh (Hattie & Donoghue, 2016) yang menganggap teknologi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Namun, tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan fasilitas, termasuk jaringan internet dan perangkat, merupakan masalah signifikan. Masalah ini sesuai dengan temuan dari (Eka Melati, 2024) yang menunjukkan bahwa kesenjangan akses dan keterbatasan teknologi dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media.

Pengembangan Profesional dan Keterbataasan Media

Guru di SDN 14 Pontianak Selatan aktif dalam pengembangan profesional melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Komunitas Belajar (kombel), dan Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dan penggunaan teknologi terbaru. Keterbatasan seperti masalah jaringan dan perangkat diatasi dengan solusi cadangan, seperti kuota internet tambahan atau alternatif ketika terjadi gangguan teknis. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan adaptasi dalam menghadapi kendala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 14 Pontianak Selatan sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil observasi dan wawancara media pembelajaran cukup efektif dalam pembelajaran. Guru mata pelajaran IPAS kelas V di SDN

14 Pontianak Selatan menggunakan media pembelajaran seperti buku paket, chromebook, dan media konkret, Media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS juga menarik perhatian siswa dalam belajar, siswa jadi lebih tertarik dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga sangat berperan penting dalam kesuksessan penggunaan media pembelajaran, guru harus selalu mengembangkan dirinya untuk mengikuti zaman yang ada. Guru juga harus pandai dalam memilih media yang cocok agar sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. 6(4), 5877–5889. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149

Batubara, H. H. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat. Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1. https://doi.org/10.31602/muallimuna.v1i1.271

Eka Melati. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7, 7080–7087. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Eliyadi, Marzuki, & Asran, M. (2018). Analisis ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas VI SDN Kecamatan Tebas. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(9), 1–16. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3279%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3279/3269

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 1–17. https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:%22Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran%22

Franciskus Kaperius Bangun. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Fase C Kelas VI SDN 033913 Kalang Baru. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN AGAMA, 5(2), 3896–3916. https://doi.org/10.55606/semnaspa.v5i2.2339

Hakim, M. N. (2018). Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 1(2), 1–16. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79

Hattie, J. A. C., & Donoghue, G. M. (2016). Learning strategies: a synthesis and conceptual model. Npj Science of Learning, 1(1). https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13

Inggit Dyaning Wijayanti1, A. E. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS MI/SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(3), 310–324. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597

Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(8), 1–11. https://doi.org/10.26418/jppk.v7i8.27282

Lestari, S., & Permata, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(1), 2004–2011. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25615

Nadiyah, M. I., Jannah, S. H., Difiani, A. P., & Fauzi, I. (2022). Implementasi Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MI/SD. De_Journal (Dharmas Education Journal), 3(2), 220–227. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal

Rasyid, harun al. (2015). Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar. Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang, 6(19), 143–150. https://core.ac.uk/download/pdf/287322916.pdf

Roma Rio, S., Yusman, M., & Febi Eka, F. (2017). Algoritma Bubble Sort Dan Selection Sort. Jurnal Komputasi, 5(1), 81–87. https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/komputasi/article/viewFile/1484/1228

Saputra, D. A., Putra, Y. I., & F, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Animate Mata Pelajaran Animasi 2 Dimensi: Studi Kasus Smk Negeri 1 Bungo. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI), 4(2), 189–200. https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1428

Sitepu, E. B., & Yakob, M. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Hukum Newton di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Berastagi. GRAVITASI Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains, 2(2), 23–29. https://ejurnalunsam.id/index.php/JPFS

Sugiyono, A. (2018). Buku Ajar Perencanaan Tata Letak Fasilitas (PTLF). Teknik Indsutri Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 01, 1–44.